

**TINGKAT PENGETAHUAN PENGGUNAAN OBAT GENERIK PADA  
MAHASISWA FARMASI DAN NON FARMASI DI UNIVERSITAS  
SANATA DHARMA YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi (S. Farm.)  
Program Studi Farmasi



**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA**

**2020**

## ABSTRAK

Obat Generik adalah obat dengan nama resmi *International Non Proprietary Names (INN)* yang ditetapkan dalam Farmakope Indonesia atau buku standar lainnya untuk zat berkhasiat yang dikandungnya. Permasalahan yang terjadi pada masyarakat selama ini adalah mereka masih menganggap bahwa obat generik adalah obat yang murah dan tidak berkualitas. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan obat generik mahasiswa farmasi dan non farmasi di Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini merupakan penelitian jenis analitik observasional dengan rancangan *cross sectional*. Responden dalam penelitian ini berjumlah 109 responden, terdiri dari 55 mahasiswa farmasi dan 54 mahasiswa non farmasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *non random sampling*. Instrumen penelitian ini adalah berupa alat tulis dan kuisioner yang telah dibuat oleh peneliti. Normalitas data diuji menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan hasil data tidak terdistribusi normal ( $p<0,001$ ). Untuk melihat perbedaan tingkat pengetahuan penggunaan obat generik pada mahasiswa farmasi dan non farmasi digunakan uji *Mann-Whitney*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara tingkat pengetahuan penggunaan obat generik pada mahasiswa farmasi dan non farmasi ( $p<0,001$ ). Rerata tingkat pengetahuan tentang obat generik pada mahasiswa farmasi lebih tinggi dibandingkan mahasiswa non farmasi, dengan perbandingan nilai rerata pada mahasiswa farmasi sebesar 77,99 sedangkan mahasiswa non farmasi sebesar 31,58.

Kata Kunci: Obat Generik, Mahasiswa, Pengetahuan.

## ABSTRACT

Generic is a medicine with the official International name *Non-Proprietary Names* (INN), stipulated in the Indonesian Pharmacopoeia or other standard books for the nutritious substances they contain. The problem that occurs in the community so far is that they still think that generic medicine is cheap and it is not a medicine that has high quality. The purpose of this research is to know the description of generic medicine knowledge of pharmacy and non-pharmacy students at Sanata Dharma University.

This research is an observational analytic study with *the cross-sectional* method. Respondents in this study were 109 respondents, including 55 pharmacy students and 54 non-pharmacy students. The sampling technique used is *non-random sampling*. This research instrument is in the form of stationery and questionnaires that have been made by the researcher. The data were tested using Kolmogorov-Smirnov with the results of data not normally distributed ( $p <0.001$ ). *The Mann-Whitney* test is used to see the difference in the level of knowledge of the use of generic medicine in pharmacy and non-pharmacy students.

The results showed that there was a significant difference between the level of knowledge of the use of generic medicine in pharmacy and non-pharmacy students ( $p <0.001$ ). The average level of knowledge about generic medicine in pharmacy students is higher than non-pharmacy students, with a comparison of average scores in pharmacy students is 77.99, while non-pharmacy students are 31.58.

Keywords: Generic Medicine, Students, Knowledge.